

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Lebih dari separuh responden (62%) memiliki perilaku yang tidak baik dalam membuang sampah di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.
2. Lebih dari separuh responden (60%) memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pengelolaan sampah domestik di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.
3. Kurang dari separuh responden (39%) memiliki sikap yang negatif mengenai perilaku membuang sampah di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.
4. Lebih dari separuh responden (85%) memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk membuang sampah di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.
5. Kurang dari separuh responden (40%) memiliki dukungan tokoh masyarakat yang rendah dalam membuang sampah di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.
6. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.

7. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.
8. Ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.
9. Ada hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.

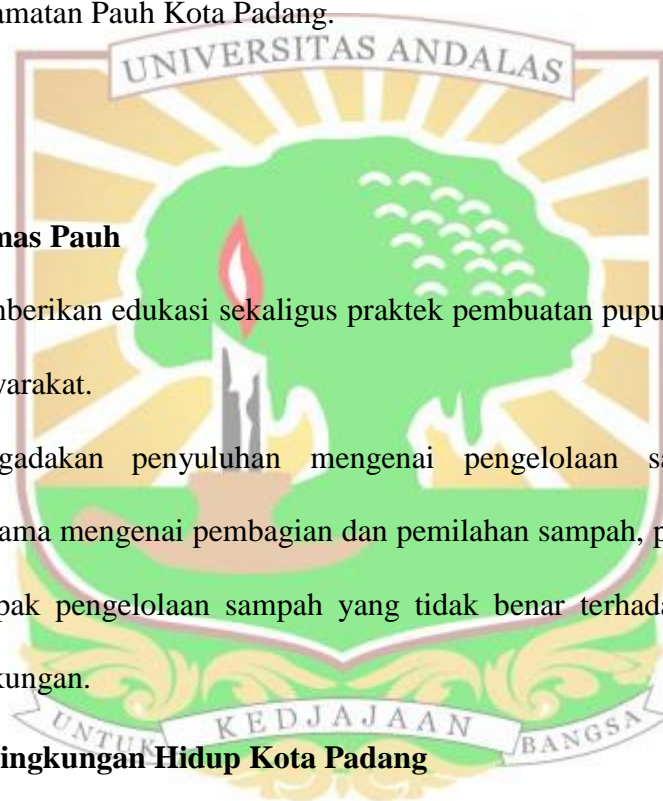
6.2 Saran

6.2.1 Puskesmas Pauh

1. Memberikan edukasi sekaligus praktek pembuatan pupuk kompos kepada masyarakat.
2. Mengadakan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah domestik terutama mengenai pembagian dan pemilahan sampah, penerapan 3R, dan dampak pengelolaan sampah yang tidak benar terhadap kesehatan dan lingkungan.

6.2.2 Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang

1. Menyediakan tempat penampungan sementara sampah yang memisahkan sampah organik dan anorganik. Serta merubah cara pengumpulan sampah dengan menggunakan bak sampah bersekat.
2. Menambah armada angkutan sampah di area yang tidak tersedia jasa pengangkutan sampah.



3. Memberikan pelatihan kepada tokoh masyarakat mengenai pengelolaan sampah domestik seperti cara pembuatan pupuk kompos, *eco enzyme*, *ecobrick*, dan penerapan 3R lainnya di lingkungan tempat tinggal.
4. Bersama perangkat kelurahan dan tokoh masyarakat mendirikan sebuah bank sampah.

6.2.3 Tokoh Masyarakat di Kelurahan Piai Tengah

1. Meningkatkan dukungan tokoh masyarakat dengan melakukan pemantauan kebersihan lingkungan secara rutin.
2. Membentuk lembaga pengelola sampah di tingkat RT dan RW.
3. Memberikan contoh pengelolaan sampah yang benar kepada masyarakat karena tokoh masyarakat adalah teladan dan motivator bagi masyarakatnya.
4. Memberikan himbauan bahwa sampah harus diangkut menggunakan jasa pengangkutan sampah kepada masyarakat yang di tempat tinggalnya tersedia jasa pengangkutan sampah namun tidak menggunakannya.
5. Mengajak masyarakat untuk melakukan daur ulang sampah seperti membuat kerajinan, mengolah sampah menjadi pupuk kompos atau *eco enzyme*, dan membuat *ecobrick*.
6. Memberikan sanksi berupa denda kepada masyarakat yang melakukan pembakaran sampah di lingkungan tempat tinggal.

6.2.4 Masyarakat

1. Menyediakan wadah sampah rumah tangga yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
2. Menggunakan jasa pengangkutan sampah terutama bagi masyarakat yang bertempat tinggal di area yang telah disediakan jasa pengangkutan sampah.